

## **Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Smp Islam Tanwirul Hija Sayung Demak**

### *Implementation of Scientific Approach in Learning the Qur'an Hadith in Senior High School Tanwirul Hija Sayung Demak*

<sup>1</sup>Lutfi Khakim, <sup>2</sup>Ali Bowo Tjahjono, <sup>3</sup>Toha Makhsun

<sup>1</sup>Pendidikan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

<sup>3</sup>Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

\*Corresponding Author:  
lutfikhakim450@gmail.com

#### **Abstrak**

Pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pertumbuhannya. Sedangkan belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuannya adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila hasilnya dapat membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap dalam diri peserta didik. Dalam hal ini menarik untuk dibahas, dengan judul "Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak." Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian menggunakan kehidupan yang nyata sebagai tempat kajian. Berbeda dengan jenis penelitian laboratorium yang menitik beratkan tempat kajian di dalam laboratorium. Kajian lapangan merupakan penelitian yang memiliki sifat non eksperimental, sedangkan eksperimen lapangan ialah penelitian lapangan yang bersifat eksperimental. Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis di SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang sudah diinginkan.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Al-Qur'an Hadis

#### **Abstract**

*Education is a direction and guidance given to students in the process of growth. While teaching and learning is a process that is carried out consciously and has a purpose. The goal is as a guide in which direction the teaching and learning process will be carried. Teaching and learning process will succeed if the results can bring changes in knowledge, understanding, skills and values of attitudes in students. In this case it is interesting to discuss, with the title "Implementation of the Scientific Approach in Learning Al-Qur'an Hadith in Tanwirul Hija Sayung Demak Islamic Middle School." The purpose of this study is to describe the planning, implementation, evaluation of scientific approaches in learning the Qur'an Hadith in Tanwirul Hija Sayung Demak Middle School. This research uses the type of field research. Research uses real life as a place of study. In contrast to the type of laboratory research that focuses on the place of study in the laboratory. Field studies are research that has a non-experimental nature, while field experiments are field research that is experimental. Based on the data analysis, it can be concluded that the implementation of the scientific approach in learning the Qur'an in*

---

*Hadith in Tanwirul Hija Sayung Demak Islamic Middle School has been running effectively and efficiently in accordance with what was desired.*

**Keywords:** *Scientific Approach, Al-Qur'an Hadith*

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu pengarahan dan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam proses pertumbuhannya. Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuannya adalah sebagai pedoman ke arah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila hasilnya dapat membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai-nilai sikap dalam diri peserta didik. (Djamarah, 2001, p. 12)

Implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau saintifik ialah kegiatan pembelajaran yang telah disusun secara utuh guna melatih peserta didik terlibat aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui prosedur mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, menghimpun informasi atau data, mengambil kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah diperoleh. (Daryanto, 2014, p. 51)

Pendekatan saintifik (ilmiah) bertujuan agar peserta didik berfikir aktif, kreatif, inovatif, dan produktif. Sehingga diharapkan dengan pendekatan saintifik pada mata pelajaran al Qur'an Hadis akan memudahkan peserta didik dalam menerima nilai-nilai ajaran Islam menghayati, mengamalkan dalam setiap sendi-sendi kehidupan. (Sani, 2017, p. 53)

Pemilihan SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak sebagai tempat penelitian, karena sekolah itu merupakan salah satu sekolah yang menarik yang berbasis islam yang mempunyai kualitas dan prestasi akademik yang sangat baik. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencari tahu lebih dalam tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian menggunakan kehidupan yang nyata sebagai tempat kajian. Berbeda dengan jenis penelitian laboratorium yang menitik beratkan tempat kajian di dalam laboratorium. Kajian lapangan merupakan penelitian yang memiliki sifat non eksperimental, sedangkan eksperimen lapangan ialah penelitian lapangan yang bersifat eksperimental. Penelitian lapangan memiliki keuntungan dibandingkan dengan penelitian laboratorium. Penelitian lapangan lebih mendekati pada realitas sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi dan keadaan yang nyata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian survei. Penelitian yang hanya dilakukan atas sampel. Sampel yang dapat dijadikan sebagai representasi dari sebuah populasi bahwa penelitian menggunakan survei dibutuhkan akan sampel yang akan di generalisasikan kesimpulannya kepada populasi. (Purwanto, 2012, pp. 167-168)

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis di SMP

Islam Tanwirul Hija Sayung Demak sudah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan apa yang sudah diinginkan.

## 2. Metode

### a. Wawancara

Wawancara ialah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan mendapatkan informasi dari wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Adapun macam-macam wawancara adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila telah mengetahui informasi yang akan diperoleh.
- 2) Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya.
- 3) Wawancara tak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau malahan penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang implementasi pendekatan saintifik dari subyek peneliti yaitu : Guru Al-Qur'an Hadis untuk mendukung hasil observasi.

### b. Observasi

Observasi ialah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung. (Ali, 1987, p. 91) Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan checklist yang merupakan metode dalam observasi yang mampu memberikan keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku yang diobservasi dengan memberikan tanda (v) jika perilaku yang diamati muncul. Kegiatan observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam menghimpun data atau informasi dengan cara membaca surat-surat pengumuman. Pernyataan tertulis tentang kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis yang lain. Metode ini digunakan guna mendapatkan data yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak, seperti kurikulum, buku pedoman sekolah, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan lain-lain. (Sarwono, 2006, p. 225)

## 3. Hasil

- a. Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

Suatu proses atau tahapan yang harus dilakukan oleh guru dalam rangka menyusun atau merencanakan penerapan pendekatan saintifik harus melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian pendekatan saintifik mata dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IX SMP Islam Tanwirul Hija, penulis mengambil tema pokok bahasan mengenai penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Bapak Aunur Rofiq, S.Th.I mengatakan bahwa "Guru dalam sebelum menyusun atau merencanakan implementasi pendekatan saintifik terlebih dahulu melihat pedoman yang terdapat di dalam silabus, kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan penilaian atau evaluasi".

#### 1) Perencanaan Kegiatan Mengamati

Berdasarkan hasil pertanyaan yang telah peneliti amati bahwa guru mapel Al-Qur'an Hadis telah mempersiapkan tayangan visual tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam dan teks buku bahan ajar. Dalam hal ini guru memberikan penugasan kepada peserta didik terlebih dahulu untuk membaca materi tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam, kemudian guru menyiapkan bahan tayangan, teks tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam, dan rencana mempraktikkan tentang bagaimana melakukan penyembelihan hewan qurban menurut agama Islam. (Sugiyono, 2009, p. 45)

#### 2) Perencanaan Kegiatan Menanya

Berdasarkan hasil pertanyaan dengan guru mapel Al-Qur'an Hadis tentang macam-macam penyembelihan hewan, hukum penyembelihan hewan, rukun penyembelihan hewan, syarat penyembelihan hewan, tatacara penyembelihan hewan, dan Hikmah penyembelihan hewan. Setelah siswa melakukan kegiatan pengamatan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam, dan membaca teks buku bahan ajar yang telah disediakan. Peserta didik di persilahkan menanyakan berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam yang belum dipahami di dalam kelas yang sudah guru sampaikan sebelumnya.

Menurut hasil pertanyaan terkadang ada beberapa peserta didik yang menanyakan berkaitan dengan penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Guru harus menjelaskan dan memberikan contoh tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam kemudian di ikuti secara serentak oleh peserta didik atau siswa.

#### 3) Perencanaan kegiatan Mengumpulkan Informasi

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa dalam rangka mengumpulkan informasi guru mapel Al-Qur'an Hadis memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk mencari tahu atau menemukan hewan qurban yang sah untuk disembelih menurut agama Islam, akan tetapi guru terlebih dahulu menjelaskan tentang ketentuan hewan qurban, ketentuan penyembelihan hewan yang didalamnya terdapat rukun penyembelihan hewan, kesunahan dalam

penyembelihan hewan, hal-hal yang makruh dalam penyembelihan hewan, tatacara menyembelih hewan, dan hikmah penyembelihan hewan.

Selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mendalami, mengeksplor, mencari sumber bacaan berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam di teks bahan ajar

#### 4) Perencanaan Kegiatan Mengasosiasi

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti, guru mengharapkan siswa mampu mengumpulkan informasi tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam kemudian mengasosiasikan apakah satu kambing bisa satu keluarga, apakah satu kambing hanya bisa satu orang terus bagaimana kalau ahlul qurban itu tidak datang, kemudian bagaimana menyembelih hewan dengan benar menurut Islam, yang sebelumnya sudah dijelaskan atau dipraktekkan oleh guru di depan peserta didik.

#### 5) Perencanaan Kegiatan Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mapel Al-Qur'an Hadis, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik secara kelompok untuk perwakilan mendiskusikan hasil diskusi bersama kelompok masing-masing yang kemudian ditanggapi oleh kelompok yang lain. Selain itu guru juga terlihat di dalam memberikan kesimpulan, klarifikasi atau pembenaran berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Dalam kegiatan mengkomunikasikan peneliti menemukan bahwa guru juga menekankan kepada peserta didik untuk maju kedepan disimak oleh guru langsung yang berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

#### b. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

Berdasarkan temuan observasi, yang dilakukan oleh penulis dalam rangka implementasi pendekatan saintifik di dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan tema penyembelihan hewan qurban dalam Islam, akan dipaparkan sebagai berikut.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa dan memberikan motivasi sebelum masuk ke materi pelajaran
- b) Guru merenanyakan kepada siswa sekilas mengenai pelajaran materi yang akan di sampaikan.
- c) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. Dan harapannya dapat menerapkannya dalam kehidupan selanjutnya.

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Pelaksanaan Kegiatan Mengamati

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IX SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak, peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan mengamati guru telah menayangkan video tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam di komputer. (Peserta didik membaca teks) Dalam hal ini peserta didik terlebih dahulu diminta untuk fokus melihat ke komputer. Guru sebelumnya menjelaskan materi tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam yang sudah ada di dalam buku teks bahan ajar peserta didik, peserta didik menyimak dan mendengarkan. Setelah itu guru mengajak salah satu siswa maju ke depan kelas untuk memprektekkan menyembelih hewan dengan baik dan benar menurut ajaran agama Islam.

Proses kegiatan mengamati di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas yang sudah peneliti amati, peserta didik sangat antusias dikarenakan peserta didik dapat menambah ilmu, wawasan, serta pengetahuan yang sudah guru berikan yang berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

#### b) Pelaksanaan Kegiatan Menanya

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak, dalam kegiatan menanyakan guru telah mengupayakan agar peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya tentang matapelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya tentang materi Al-Qur'an Hadis yaitu penyembelihan hewan qurban dalam Islam yang sudah dibahas.

Metode yang digunakan adalah tanya jawab. Peserta didik terlihat cukup antusias sebagian dari peserta didik kebanyakan menanyakan berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Apabila tidak ada yang aktif bertanya guru memberikan pertanyaan berupa ketentuan penyembelihan hewan yaitu rukun penyembelihan hewan, kesunahan dalam penyembelihan hewan, hal-hal yang makruh dalam penyembelihan hewan, tatacara menyembelih hewan, hikmah menyembelih hewan agar siswa peserta didik lebih dominan mencari tahu.

#### c) Pelaksanaan Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan mengumpulkan informasi ini guru memberikan kesempatan dan ruang yang terbuka bagi siswa untuk mencari atau menemukan informasi berkaitan dengan penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Peneliti mengamati peserta didik sangat antusias mengadakan dialog atau diskusi dengan berkelompok mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber buku bacaan yang mereka miliki. Akan tetapi dalam kenyataannya masih ada beberapa peserta didik yang asyik membicarakan yang tidak sesuai dengan konteks yang sedang dibahas. Guru selaku fasilitator juga selalu membimbing dan mengawasi siswa.

#### d) Pelaksanaan Kegiatan Mengasosiasi

Berdasarkan hasil observasi. Kegiatan mengasosiasikan ini siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk membuat rangkuman, mengumpulkan data dan informasi atau ringkasan hasil diskusi kelompok masing-masing berkaitan dengan tema yang dibahas yakni penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

e) Pelaksanaan Kegiatan Mengomunikasikan

Menurut hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru memberikan kesempatan dan bimbingan kepada seluruh peserta didik untuk memiliki keberanian menyampaikan gagasan atau ide dari hasil diskusi kelompok. Peserta didik dipersilahkan guru untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusi dan disimak, didengarkan oleh guru dan peserta didik lainnya.

Dalam kegiatan pelaksanaan guru juga memberikan klarifikasi dari penjelasan siswa dan memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas atau menyimpulkan materi tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam yang sudah dipahami.

3) Kegiatan Penutup

- a) Tanya jawab tentang materi yang dibahas
  - b) Guru memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan tugas dalam kolom LKS
  - c) Guru bersama murid menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah
- c. Evaluasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak

Evaluasi pendekatan saintifik yang digunakan di dalam hal ini mengacu pada evaluasi proses. Meliputi langkah-langkah saintifik yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Evaluasi ini diperlukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan guru mencapai keberhasilan siswa di dalam belajar.

1) Kegiatan Mengamati

Menurut guru mapel Al-Qur'an Hadis ketersediaan sarana visual yakni video yang sudah ada di komputer sudah efektif untuk mengajak siswa lebih fokus dan perhatian terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung tentu dengan pengawasan guru. Dengan ini peserta didik diajak untuk mengamati, menyimak, dan mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas.

Kendala yang dihadapi oleh guru ialah di dalam mengawali kegiatan mengamati ialah kesiapan siswa di dalam belajar sehingga dalam rangka mempersiapkan agar siswa sudah merasa siap menerima pelajaran, strategi atau upaya yang dilakukan guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca

sholawat nariyah secara bersama sehingga guru mampu mengecek kesiapan siswa.

## 2) Kegiatan Menanya

Di dalam evaluasi kegiatan menanyakan guru dalam hal ini mengupayakan penuh dengan memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar berani bertanya tentang pembahasan yang belum dipahami. Guru juga memberikan penilaian keaktifan kepada peserta didik yang berani bertanya.

Sedangkan bagi yang tidak berani bertanya, apabila diberikan pertanyaan misal pengertian penyembelihan hewan qurban dalam Islam itu apa, peserta didik tidak tahu maka guru menyuruh peserta didik untuk membaca materi dilakukan minimal 3X berulang-ulang. Kendala yang dialami oleh guru dalam hal menanya ini ialah membangun keberanian siswa untuk bertanya. Maka dalam pengamatan yang dilakukan peneliti, guru selalu memotivasi siswa dengan mengatakan barang siapa yang malu bertanya tidak akan banyak tahu atau barang siapa tidak bertanya maka akan tersesat.

## 3) Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Di dalam kegiatan evaluasi mengumpulkan informasi ini guru mapel Al-Qur'an Hadis, memberikan penjelasan, gambaran secara umum tentang tema yang dibahas, misalkan isi kandungan ayat, sebagai bahan informasi tambahan bagi peserta didik untuk kemudian menuntut peserta didik mendalami, mengeksplor tentang tema yang telah dibahas. **(Suharsimi, 1996, p. 77)**

## 4) Kegiatan Mengasosiasi

Di dalam evaluasi kegiatan mengasosiasi ini guru memberikan penilaian baik terhadap kelompok yang telah antusias dalam mengikuti arahan dan bimbingan untuk meringkas, merangkum hasil diskusi kelompok. Kendala yang dihadapi guru ialah tidak semua peserta didik terlibat aktif.

Ada beberapa peserta didik yang berbicara sendiri. Sehingga guru menekankan untuk hasil diskusi setiap peserta didik harus merangkum atau meringkas di buku tulis baik berkaitan dengan pengertian penyembelihan hewan qurban atau hukum penyembelihan hewan qurban, macam-macam penyembelihan hewan ataupun ketentuan penyembelihan hewan. Kendala yang dihadapi yang peneliti amati ialah sumber buku bacaan yang masih kurang, karena siswa hanya berlaku pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

## 5) Kegiatan Mengomunikasikan

Di dalam evaluasi kegiatan mengkomunikasikan guru melakukan penilaian dan mengecek pemahaman terhadap peserta didik. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi tema yang dibahas yakni penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Di dalam hal mengkomunikasikan guru juga ikut terlibat memberikan bimbingan dan klarifikasi tentang hasil temuan yang telah disampaikan oleh setiap kelompok. Selain itu guru



menekankan peserta didik secara individu maju di depan kelas mempresentasikan materi yang sudah dibahas.

#### **4. Pembahasan**

a. Analisis Perencanaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara umum langkah-langkah pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah yakni sebagai berikut : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Jadi analisis langkah-langkah saintifik diatas merupakan metode yang memiliki perencanaan sebagai berikut.

1) Kegiatan Mengamati

Berdasarkan hasil observasi penulis memperoleh temuan bahwa guru mapel Al-Qur'an Hadis telah mempersiapkan materi melalui tayangan visual penyembelihan hewan qurban dalam Islam di komputer. Dan meminta peserta didik melihat atau memahami secara serentak penyembelihan hewan qurban dalam Islam tujuannya agar peserta didik mampu berkonsentrasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Setelah itu peserta didik diminta membaca buku teks yang sudah dibawa di dalam kelas kaitannya membahas materi yang akan menjadi topik pembahasan nantinya.

Menurut keterangan diatas kegiatan perencanaan mengamati sudah baik dan efektif, karena selain guru menampilkan ayat agar menarik perhatian peserta didik selain itu guru juga memberikan tuturan langsung cara menyembelih hewan qurban dengan baik dan benar. Sehingga peserta didik mampu melihat, mendengar, mempraktekkan tatacara penyembelihan hewan qurban dalam Islam dengan baik dan benar. **(Wiyani, 2012, p. 111)**

2) Kegiatan Menanya

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai perencanaan dalam kegiatan menanya ialah setelah guru mempraktekkan contoh penyembelihan hewan qurban dalam Islam, kemudian peserta didik melihat dan mempraktekkan penyembelihan hewan qurban dalam Islam di depan kelas. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa dipersilahkan menanyakan berkaitan tentang pengertian penyembelihan hewan qurban dalam Islam, hukum-hukum penyembelihan hewan qurban dalam Islam, ketentuan-ketentuan penyembelihan hewan qurban dalam Islam dan lain sebagainya.

Hal ini sudah efektif tujuannya agar peserta didik mampu dan memiliki keberanian dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga siswa menjadi pusat pembelajaran. Berdasarkan data diatas penulis menyimpulkan bahwa perencanaan menanya belum baik, guru masih memerlukan upaya dan strategi yang khusus agar peserta didik terlibat aktif.

3) kegiatan Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai perencanaan dalam kegiatan mengumpulkan informasi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mendalami, mengeksplor, mencari sumber bacaan berkaitan tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Berdasarkan keterangan diatas kegiatan perencanaan yang diupayakan guru sudah cukup baik akan tetapi guru sebagai fasilitator belajar harus

menyediakan sumber bacaan yang lebih guna menambah pengetahuan atau wawasan peserta didik.

4) Kegiatan Mengasosiasikan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan perencanaan dalam kegiatan mengasosiasikan guru lebih menekankan kepada peserta didik untuk menuangkan gagasan, konsep, ide secara ringkas berkaitan dengan tema yang dibahas. Adapun sumber data diperoleh dari berbagai sumber bacaan peserta didik salah satunya buku lembar kerja siswa (LKS).

Berdasarkan keterangan di atas guru sudah mengupayakan dengan baik supaya peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

5) Kegiatan Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, guru mengharapkan peserta didik mampu mengumpulkan informasi dan menemukan arti pengertian penyembelihan hewan qurban dalam Islam, kemudian mempraktekannya dan merangkum hasil atau menyampaikan kesimpulan berbagai sumber bacaan di dalam buku secara berkelompok berdiskusi membahas kaitannya tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Berdasarkan keterangan di atas perencanaan guru dalam mengkomunikasikan sudah baik dan sangat memacu peserta didik untuk terampil membaca, memahami, dan menghafalkan serta berani menyampaikan gagasan di depan kelas atau di depan peserta didik.

**(Zuhairin, 1993, p. 99)**

b. Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

1). Pelaksanaan Kegiatan Mengamati

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IX SMP Islam Tanwirul Hija Sayung Demak peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan mengamati guru telah menayangkan video tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam di komputer. Dalam hal ini peserta didik terlebih dahulu diminta untuk fokus melihat tayangan di dalam komputer. Guru terlebih dahulu memberikan contoh cara menyembelih hewan qurban menurut Islam, peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk mempraktekkan bagaimana tatacara menyembelih hewan qurban menurut Islam.

Proses kegiatan mengamati di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang peneliti amati, peserta didik sangat antusias dikarenakan peserta didik mempraktekkan secara bersama-sama tentang bagaimana menyembelih hewan qurban menurut Islam sehingga membantu peserta didik yang memiliki keterbatasan IQ. Guru juga terkadang menegur peserta didik yang tidak memperhatikan.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati sudah efektif karena telah memuat kegiatan membaca teks, melihat tayangan, mendengarkan audio, dan menyimak penjelasan guru terhadap peserta didik.

2) Pelaksanaan Kegiatan Menanya

Berdasarkan hasil observasi di kelas IX Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Tanwirul Hija Sayung Demak dalam kegiatan menanyakan guru telah mengupayakan agar peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya tentang pengertian menyembelih hewan qurban menurut Islam.

Metode yang digunakan adalah tanya jawab. Peserta didik terlihat cukup antusias sebagian dari peserta didik kebanyakan menanyakan berkaitan tentang

penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Apabila tidak ada yang aktif bertanya guru memberikan pertanyaan berupa pengertian, hukum-hukum, ketentuan-ketentuan penyembelihan hewan qurban dalam Islam agar peserta didik yang lebih dominan mencari tahu.

Berdasarkan keterangan diatas guru sudah mengupayakan dengan efektif supaya peserta didik memiliki keberanian untuk bertanya dan lebih dominan terlibat aktif di dalam proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar.

3) Pelaksanaan Kegiatan Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan mengumpulkan informasi ini guru memberikan kesempatan dan ruang yang terbuka bagi peserta didik untuk mencari atau menemukan informasi berkaitan dengan pengertian, hukum-hukum, ketentuan-ketentuan penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Dari keterangan diatas di dalam pelaksanaannya masih belum cukup baik karena guru kurang memberikan fasilitas sumber bacaan yang berbeda karena hanya mengacu pada buku lembar kerja siswa (LKS), sehingga siswa kurang dapat mengeksplor secara luas.

4) Pelaksanaan Kegiatan Mengasosiasi

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengasosiasikan ini peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk membuat rangkuman, mengumpulkan data dan informasi atau ringkasan hasil diskusi kelompok masing-masing berkaitan dengan tema yang dibahas yakni penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Berdasarkan keterangan diatas guru sudah berusaha mengupayakan dengan baik supaya terjadi dialog yang aktif antara peserta didik sehingga mampu membuat ringkasan dan simpulan sehingga peserta didik dapat saling berbagi hasil temuan dari pengamatan yang telah ditemukan berkaitan dengan tema yang dibahas.

5) Pelaksanaan Kegiatan Mengomunikasikan

Menurut hasil observasi peneliti menemukan bahwa guru memberikan kesempatan dan ruang kepada seluruh peserta didik untuk memiliki keberanian menyampaikan gagasan atau ide dari hasil diskusi kelompok. Peserta didik dipersilahkan guru untuk maju ke depan kelas membacakan hasil diskusi dan disimak, didengarkan oleh guru dan peserta didik yang lain. Guru dalam pelaksanaannya juga memberikan klarifikasi dari penjelasan peserta didik dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk memahami dan merangkum materi tentang penyembelihan hewan qurban dalam Islam.

Berdasarkan keterangan diatas kegiatan mengkomunikasikan sudah efektif diupayakan oleh guru untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam mempraktekan penyembelihan hewan qurban dan menilai sikap serta keberani peserta didik dalam menyampaikan gagasan berkaitan dengan tema yang dibahas.

c. Analisis Evaluasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam rangka implementasi pendekatan saintifik yang memiliki karakter 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Di dalam penerapannya guru mengalami beberapa kendala serta solusi sebagai berikut.

- 1) kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik menuntut guru untuk kreatif. Oleh karena itu dalam rangka pelaksanaan pembelajarannya memerlukan metode yang variatif agar pembelajaran lebih menyenangkan, efektif, dan efisien.
- 2) Ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadis seperti materi penyembelihan hewan qurban dalam Islam. Oleh karena itu perlu mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar yang relevan atau dengan cara guru mengulang-ngulang materi penyembelihan hewan qurban dalam Islam sampai benar-benar peserta didik itu paham dan bisa mempraktekan.
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai penunjang atau pendukung fasilitas peserta didik utamanya dalam kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah saintifik.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### **1) Aspek Perencanaan Implementasi Pendekatan Saintifik**

Perencanaan implementasi pendekatan saintifik telah disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan baik. Dengan mampu menjabarkan langkah-langkah saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan yang telah tersusun dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **2) Aspek Pelaksanaan Pendekatan Saintifik**

Pelaksanaan pendekatan saintifik guru sudah efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena guru senantiasa berusaha mengupayakan secara optimal untuk menerapkan langkah-langkah yang sudah disusun di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### **3) Aspek Evaluasi Implementasi Pendekatan Saintifik**

Aspek evaluasi implementasi pendekatan saintifik dalam hal ini ialah evaluasi pelaksanaan. Guru PAI mata pelajaran Al-Qur'an Hadis telah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan bisa memberi pengaruh agar siswa lebih semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mampu mengatasi kendala-kendala yang ada yang tidak terlalu berarti, hambatan dengan solusi yang tepat atau sesuai dan dapat diselesaikan.

### **b. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi kepala sekolah diharapkan melakukan mentoring, pengawasan, dan evaluasi dalam rangka implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Bagi peserta didik agar selalu tekun belajar dan memberanikan diri mengungkapkan gagasan dan idenya secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

- 3).Bagi guru diharapkan senantiasa belajar dan memahami berkaitan tentang implementasi pendekatan saintifik dengan variasi model pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat membangun keaktifan peserta didik. Selain itu juga guru diharapkan mampu menggunakan dan memaksimalkan segala sarana dan prasarana yang tersedia dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan saintifik. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi peserta didik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis (PAI). Serta dapat memberikan sumbangan ilmu yang lebih inovatif bagi pendidikan.

### **Daftar Pustaka**

- Daryanto. (2014). *Kurikulum 2013*. Gava Media: Yogyakarta.
- Djamarah. (2001). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (1993). *Metodologi Reserch II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nizar, M. (1988). *Metode Penelitian*. Surabaya: Galia Indonesia.
- Purwanto. (2012). *Metododlogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohani, A. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sani, R. (2017). *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*. Bandung: Alfabeth.
- Suharsimi. (1996). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani. (2012). *Pendidikan Berkarakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Zuhairin. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.